

Hubungan Improvisasi *Scat Singing* Dengan Pengembangan Interpretasi Vokal Dalam Lagu *Mbiring Manggis*

Naima Serenia Girsang^{a,1,*}, Agnes Tika Setiarini^{b,2}, Bakhrudin Latif^{c,3}

^a Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Indonesia

¹ naimasgirsang14@gmail.com; ² agnostikasetiari@gmail.com; ³ bakhrudinlatif@isi.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci
Improvisasi, Vokal
Jazz, *Scat Singing*,
Interpretasi

Keywords
Keyword 1
Keyword 2
Keyword 3
Keyword 4
Keyword 5

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan improvisasi vokal *scat singing* dalam lagu daerah Batak Karo *Mbiring Manggis* untuk mengembangkan interpretasi vokal dalam lagu tersebut. Pada umumnya *scat singing* jarang ditemui dalam aransemen musik tradisional khususnya lagu daerah Karo. Namun, pada zaman modern ini sudah banyak musisi muda yang menggabungkan dan mengolaborasikan lagu daerah dengan gaya musik jazz guna menciptakan gaya dan warna musik baru. Penulis berharap dalam hubungan *scat singing* dengan interpretasi vokal dalam penelitian ini dapat menciptakan alternatif gaya aransemen baru dalam musik daerah Karo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kasus dalam penelitian ini adalah bagian *scat singing* pada lagu *Mbiring Manggis*. Hasil dari penelitian ini, penerapan *scat singing* mendukung interpretasi yang mendalam sehingga pesan dari lagu mengenai kebahagiaan dan keceriaan tersampaikan dengan baik. *Scat singing* diterapkan dengan penyesuaian-penyesuaian, sehingga tidak merusak karakteristik utama dalam lagu *Mbiring Manggis*.

Relationship between Scat Singing Improvisation and Vocal Interpretation Development in Mbiring Manggis Songs

The purpose of this research is to describe the process of applying scat singing vocal improvisation in the Batak Karo folk song Mbiring Manggis to develop vocal interpretation in the song. In general, scat singing is rarely found in traditional music arrangements, especially Karo folk songs. However, in modern times there are many young musicians who combine and collaborate folk songs with jazz music styles to create new musical styles and colors. The author hopes that the relationship between scat singing and vocal interpretation in this research can create alternative new arrangement styles in Karo folk music. This research uses a qualitative research method with a case study approach. The case in this study is the scat singing part of the song Mbiring Manggis. As a result of this research, the application of scat singing supports in-depth interpretation so that the message of the song about happiness and joy is conveyed well. Scat singing is applied with adjustments, so as not to damage the main characteristics of the song Mbiring Manggis.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. Pendahuluan (Heading 1) (bold, 11 pt) (one single space, 11pt font)

Penjiwaan merujuk pada proses atau kemampuan seseorang untuk merasakan atau mengalami sesuatu dengan sangat dalam atau intens. Menyampaikan pesan atau inti cerita dalam sebuah lagu tak lepas dari penjiwaan atau yang kerap disebut dengan istilah bernyanyi dengan hati. Menurut buku "Menjadi Dirigen II" disebutkan bahwa, "sebuah nyanyian bukanlah hanya bahan studi, tetapi penuh kehidupan" (PML, 2004:79). Hal ini menjadi penting bagi seorang penyanyi dalam menyampaikan inti cerita lagu dengan porsi yang ideal. Penyampaian inti cerita lagu berkaitan dengan teknik vokal yang digunakan. Maka sebagai penyanyi penting untuk mempelajari, memilah, dan memilih teknik vokal yang tepat untuk setiap interpretasi lagu, guna tersampainya inti cerita lagu kepada pendengar dengan baik.

Didalam sebuah penyajian musik yang baik, seorang penyanyi kalanya melakukan improvisasi di dalam lagu. Saat melakukan improvisasi, salah satu aspek yang dibutuhkan adalah memperhatikan teknik yang akan dibawakan. Berbagai macam teknik dapat diaplikasikan dalam sebuah lagu, namun pemilihan teknik tersebut berdasarkan tingkat kesulitan lagu tersebut. Banyak macam teknik yang digunakan oleh seorang penyanyi sebagai patokan berimprovisasi didalam lagu yang dinyanyikannya. Adapun teknik tersebut seperti artikulasi, pernapasan, resonansi, pembawaan dan intonasi. Tidak jauh berbeda dari lagu pop Indonesia pada umumnya, lagu daerah Karo juga membutuhkan sebuah teknik yang khusus untuk dapat menyanyikannya. Teknik tersebut adalah teknik rengget Karo. Teknik inilah yang membuat kekhasan didalam lagu tradisional daerah Karo. Dalam musik jazz teknik yang dilakukan seorang penyanyi adalah scat singing. Scat singing adalah improvisasi vokal yang dilakukan seorang penyanyi menggunakan suara nonsensikal dengan melodi dan ritme suku kata seperti "doo-bop-ba-doo" atau "shoo-bee-doo-wop".

Di era modern ini, lagu daerah bukanlah pilihan pertama bagi sebagian masyarakat karena dianggap sudah ketinggalan zaman. Namun hal ini tidak menghentikan semangat para musisi yang ingin menghidupkan kembali lagu daerah dengan menggabungkan lagu daerah dengan genre musik yang populer saat ini melalui gaya aransemen musik yang baru dan mengenalkan lagu daerah kepada generasi muda dengan cara yang kreatif dan inovatif.

Lagu tradisional daerah Karo adalah salah satu lagu daerah yang mempunyai banyak keunggulan didalam penyajian musiknya. Terdapat banyak macam lagu daerah Karo yang terkenal pada masanya. Salah satunya adalah lagu Mbiring Manggis. Mbiring Manggis adalah salah satu lagu daerah karu yang sampai sekarang tidak hilang ketenarannya. Lagu ini mempunyai melodi yang lincah dan tempo yang cenderung cepat yang membuat lagu ini dapat menarik perhatian para pendengarnya. Lagu Mbiring Manggis diciptakan oleh Tumtam Tarigan pada awal tahun 80an. Lagu Mbiring Manggis juga pernah dibawakan oleh Lyodra Ginting dalam sebuah acara festival nasional. Dengan pembawaan aransemen dan teknik improvisasi yang berbeda dan menempatkan porsi untuk melakukan Freestyle RAP oleh Jflow membuat daya tarik lagu daerah Karo semakin tinggi.

Penelitian ini akan membahas tentang hubungan scat singing dengan interpretasi vokal melalui studi kasus pada lagu Mbiring Manggis. Hal yang menarik dari penelitian ini adalah berfikir tentang cara untuk berimprovisasi menggunakan improvisasi jazz yaitu scat singing dan bagaimana cara menginterpretasi vokal pada lagu daerah Mbiring Manggis. Penulis menduga, penerapan scat singing dalam lagu Mbiring Manggis akan berdampak pada gaya aransemen musik dan tentunya akan menciptakan warna baru dalam musik daerah Karo.

2. Metode (bold, 11 pt) (one single space, 11pt font)

2.1 Pendekatan Penelitian

Penulis mengumpulkan data dari berbagai media diantaranya audio, video, buku, dan jurnal yang membahas tentang apa yang berkaitan dengan penelitian. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data-data yang sudah terkumpul menjadi penuntun penting untuk menjelaskan dan memahami objek yang diteliti secara khusus.

2.2 Objek Penelitian

- i. 2.2.1 Tempat
- ii. 2.2.2 Pelaku
- iii. 2.2.3 Aktivitas

2.3 Teknik Pengumpulan Data

- i. 2.2.1 Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan mengumpulkan bahan dan pengambilan data yang dibutuhkan dalam pembahasan lagu yang diamati. Dalam hal ini, penulis hanya mengamati, mendengarkan secara berulang-ulang, dan menuliskan notasi balok.

- ii. 2.2.2 Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan pedoman wawancara tidak terstruktur, dimana pedoman wawancara ini hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan sebagai pendukung dan dalam penulisan.

- iii. 2.2.3 Dokumentasi

Penulis melakukan teknik dokumentasi agar dapat menelaah dan mendapatkan referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen resmi, foto-foto. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji atau menafsirkan fokus permasalahan, juga berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang berhubungan dengan judul yang diangkat.

- iv. 2.2.4 Analisis Data

Pada penelitian ini yang digunakan adalah analisis kualitatif yang dimana dapat membimbing penulis untuk memperoleh temuan yang tak terduga sebelumnya. Data kualitatif membantu penulis untuk melangkah lebih jauh dari kerangka kerja awal. Pembahasan mengenai analisis terhadap *scat singing*, analisis terhadap interpretasi vokal dan analisis terhadap lagu *Mbiring Manggis* akan dibahas dalam sub-bab berikutnya.

- v. 2.2.5 Eksplorasi

Tahap ini dilakukan untuk menggambarkan data secara detail tentang proses mengaplikasikan *scat singing* dalam lagu *Mbiring Manggis*.

- vi. 2.2.6 Konsultasi dan Evaluasi

Konsultasi dan evaluasi akan dilakukan dengan dosen mayor dan dosen pembimbing tugas akhir. Fokus masalah yang akan dikonsultasikan adalah berkaitan dengan garapan aransemen, teknis pelaksanaan acara, serta masalah-masalah yang mungkin terjadi selama proses latihan. Evaluasi digunakan untuk meninjau setiap proses latihan yang telah dilaksanakan, mulai dari masalah teknis hingga masalah harmonisasi antara solois dan pengiring serta pengembangan interpretasi.

3. Hasil, Analisis dan Pembahasan

3.1 Hasil

Proses dalam menerapkan *scat singing* dalam lagu *Mbiring Manggis* diawali dengan mengetahui dan memahami lagu *Mbiring Manggis*. Kemudian menginterpretasinya guna memudahkan analisis terhadap menentukan bagian lagu yang ingin ditegaskan. Tahap terakhir ialah melatih *scat singing* sehingga bisa diterapkan di bagian yang sudah ditentukan. Hasil dari menerapkan *scat singing* dalam lagu *Mbiring Manggis* ialah mendukung interpretasi yang mendalam sehingga pesan dari lagu mengenai kebahagiaan dan keceriaan tersampaikan dengan baik. Selain itu, mempertegas dan memperjelas dinamika guna menghidupkan emosi dari lagu sehingga dapat memberikan penghayatan yang dalam bagi penyanyi dan juga pendengarnya.

Hasil dari penelitian ini, penerapan *scat singing* mendukung interpretasi yang mendalam sehingga pesan dari lagu mengenai kebahagiaan dan keceriaan tersampaikan dengan baik. *Scat singing* diterapkan dengan penyesuaian-penyesuaian, sehingga tidak merusak karakteristik utama dalam lagu *Mbiring Manggis*.

3.2 Analisis

i. 2.2.1 Analisis *scat singing*

Analisis *scat singing* melibatkan pemahaman dan penelitian tentang teknik dan strategi yang digunakan oleh penyanyi *scat* dalam melakukan improvisasi vokal. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat dianalisis dalam *scat singing*:

- a. Pemilihan melodi dan skala: Penyanyi *scat* menggunakan skala musik untuk membuat melodi improvisasi.
- b. Pola ritme: *Scat singing* sering melibatkan penggunaan pola ritme yang kompleks dan beragam.
- c. Interaksi dengan musisi lain: Improvisasi *scat* sering terjadi dalam konteks kolaborasi dengan pemain alat musik lainnya.

Melalui analisis *scat singing*, penulis mendapatkan wawasan tentang teknik, kreativitas, dan strategi yang digunakan oleh penyanyi *scat* dalam menciptakan improvisasi vokal yang ekspresif dan unik. Hal ini dapat membantu dalam pemahaman dan pengembangan keterampilan improvisasi vokal dalam konteks musik *jazz* dan bentuk musik lainnya yang melibatkan improvisasi vokal.

ii. 2.2.2 Analisis interpretasi vokal

Analisis terhadap interpretasi vokal melibatkan evaluasi dan pemahaman terhadap bagaimana seorang penyanyi memahami dan mengekspresikan emosi, pesan, atau makna dari lirik lagu melalui penggunaan teknik vokal dan interpretasi artistik. Seorang penyanyi dapat menggunakan berbagai teknik vokal seperti penggunaan intonasi, *vibrato*, dinamika, fraseologi, dan teknik vokal lainnya untuk mengekspresikan emosi atau pesan tertentu yang terkandung dalam lirik. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat dianalisis dalam interpretasi vokal:

- a. Penggunaan teknik vokal: Teknik vokal yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik *renget* Karo, teknik pernapasan, intonasi, artikulasi, resonansi dan pembawaan.
- b. Penggunaan dinamika: *crescendo*
- c. Penggunaan fraseologi: Interpretasi vokal juga melibatkan penggunaan fraseologi yang tepat untuk mengungkapkan nuansa dan makna dari lirik.
- d. Penggunaan intonasi dan vibrato: Intonasi dan vibrato dapat digunakan untuk menambahkan warna atau nuansa tertentu pada interpretasi vokal.
- e. Pemilihan tempo dan ritme: Pemilihan tempo dan ritme yang tepat dapat membantu dalam mengekspresikan emosi atau pesan dari lirik.

Melalui analisis interpretasi vokal, penulis memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang teknik dan strategi yang digunakan oleh penyanyi untuk mengekspresikan emosi atau pesan dari lirik. Ini dapat membantu dalam pengembangan keterampilan interpretasi vokal dan memperkaya pengalaman pendengar dalam menikmati musik vokal.

iii. 2.2.3 Analisis lagu daerah Batak Karo *Mbiring Manggis*

"Lagu *Mbiring Manggis*" adalah sebuah lagu daerah dari Indonesia, tepatnya berasal dari daerah Karo. Analisis lagu ini melibatkan pemahaman terhadap berbagai aspek seperti lirik, melodi, ritme, instrumen, konteks budaya, serta nilai dan pesan yang terkandung dalam lagu tersebut. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat dianalisis dalam lagu "*Mbiring Manggis*":

- a. Lirik: Analisis dapat dilakukan terhadap lirik lagu, baik dari segi makna maupun penggunaan bahasa. Lirik "*Mbiring Manggis*" menggambarkan suasana kegembiraan dalam sebuah perayaan atau pertunjukan tradisional Karo.
- b. Melodi: Analisis melodi melibatkan pemahaman terhadap pola melodi dan perubahan nada dalam lagu. Melodi "*Mbiring Manggis*" dapat dianalisis dalam hal keunikannya,

kontur melodi yang digunakan, serta bagaimana melodi tersebut mencerminkan emosi atau suasana dalam lagu.

- c. Instrumen: Analisis juga dapat dilakukan terhadap penggunaan instrumen dalam lagu. "*Mbiring Manggis*" biasanya menggunakan instrumen tradisional Karo seperti kulcapi, keteng-keteng, sarune, gong. Pemahaman tentang peran dan karakteristik instrumen-instrumen ini dalam lagu dapat memberikan wawasan tentang nuansa musikal lagu tersebut.
- d. Ritme dan Pola Musikal: Analisis ritme melibatkan pemahaman terhadap pola irama dan ketukan dalam lagu. Ritme "*Mbiring Manggis*" seringkali menggambarkan irama yang hidup dan enerjik, mencerminkan semangat dan kegembiraan perayaan.
- e. Konteks Budaya: "*Mbiring Manggis*" merupakan lagu tradisional Karo yang terkait dengan budaya dan tradisi masyarakat Karo.

Melalui analisis lagu "*Mbiring Manggis*," kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang aspek musikal, lirik, konteks budaya, dan pesan yang terkandung dalam lagu ini. Analisis ini dapat memberikan wawasan tentang kekayaan dan keunikan musik tradisional Karo, serta memperkaya pengalaman pendengar dalam mengapresiasi dan memahami lagu ini secara lebih mendalam.

3.3 Pembahasan

Pada penelitian ini, teknik dan pengembangan *scat singing* yang dipakai dalam lagu daerah Batak Karo *Mbiring Manggis* adalah teknik *renget* Karo dan dalam pengembangan ritme dan melodi penulis mengikuti bentuk dari keaslian lagu tersebut. Namun dalam gaya vokalnya, penulis menciptakan pola *scat* dengan suara seperti "tarara", "hoo", "dada", "nana". Berikut adalah contoh dari pola *renget* Karo berbentuk *scat* dengan variasi nada mi, fa, la, si, do (3, 4, 6, 7,1).

The image shows three staves of musical notation for voice in G major (one sharp). The first staff starts at measure 10 and includes the word 'scat' above the notes. The second staff starts at measure 20 and includes the lyrics 'pa ra pa pa na' and 'te ra te pa ra ha'. The third staff starts at measure 28 and includes the lyrics 'hm m m m da'. A tempo marking of ♩=100 is present between the second and third staves.

Notasi 3.1 Pola *renget* Karo menggunakan nada 3, 4, 5, 6, 7, 1.

Sumber : Dokumentasi pribadi

Notasi 4.8 adalah bentuk dari *renget* Karo menggunakan tangga nada Karo yang tersusun dari nada mi, fa, la, si, do (3, 4, 6, 7,1). Nada-nada tersebut disusun menjadi pola yang menyerupai *scat* hanya saja ini adalah pola dari *renget* Karo. Bagian improvisasi ini, terletak pada awal lagu yaitu bagian A dari bentuk aransemen lagu *Mbiring Manggis*. Selanjutnya, pada bagian tengah lagu terdapat aransemen *scat singing* dengan pola nada-nada yang tidak berpatokan pada sebuah tangga nada. Maksudnya adalah improvisasi pada bagian ini, hanya berfokus pada nada-nada yang mengandung ritme dan melodi dari lagu *Mbiring Manggis* tersebut.

81 **D**
 Voice ku da da da hm. m da da da_ da_ na na na nda da
 84
 Voice da da da da da hm na na na ra mpa pa pa pa ram da da da_
 89
 Voice na ha a a a a ta ra ra ra na na da di da
 93
 Voice da da da da di da ta ra ra ra na na ta na na na na ram ta rap ta ra ra
 97
 Voice ta ta na na na ta na ta di da da_ o o o o di da

Notasi 3.2 Pola *scat* dalam lagu *Mbiring Manggis*
Sumber : Dokumentasi pribadi

Pada bagian ini, bentuk aransemen lagu *Mbiring Manggis* adalah pola *scat singing* yang menggunakan suku kata “tarara”, “dadada”, “nanana”. Improvisasi tersebut dipola tanpa berpatokan pada tangga nada yang tersusun. Namun, improvisasi tersebut diciptakan dengan mengikuti ritme dan melodi dari lagu *Mbiring Manggis*.

Dalam bentuk aransemen lagu *Mbiring Manggis*, penulis menggabungkan lagu *sik-sik sibatumanikkam* pada bagian tengah lagu setelah *scat singing*. Pada bagian ini, lagu *Sik-Sik Sibatumanikkam* merubah tempo lagu yang semula pada lagu *Mbiring Manggis* 100 bPm menjadi 120 bPm pada lagu *Sik-sik Sibatumanikkam*. Selain tempo, pada bagian ini juga merubah nada dasar lagu yang pada lagu *Mbiring Manggis* bernada dasar D, namun pada lagu *Sik-Sik Sibatumanikkam* berubah menjadi nada dasar E. Berikut adalah lagu *Sik-Sik Sibatumanikkam* yang dimasukkan kedalam aransemen lagu *Mbiring Manggis*.

Voice ni si bam bang kar ju la ju la si bam bang kar ju la ju la
 118
 Voice sik sik si ba tu ma ni kam di par jo ged sor ma di got tam di na ma ngi na
 120 **♩=120**
 Voice ni si bam bang kar ju la ju la si bam bang kar ju la ju la
 123 **F**
 Voice ha bang bi rik bi rik ha bang bi rik bi rik sat ta bi di lo lo a non di pa

Notasi 3.3 Bagian lagu saat kunci dan tempo berubah
Sumber : Dokumentasi pribadi

Setelah pada bagian awal dan tengah lagu terdapat *scat singing* dan lagu *Sik-Sik Sibatumanikkam*, penulis menciptakan kembali improvisasi dengan pola nada bebas dengan nada dasar yang berbeda dengan lagu *Mbiring Manggis* yang terdapat pada bagian awal lagu. Improvisasi ini menjadi pemicu berakhirnya lagu *Mbiring Manggis*. Berikut adalah bagian dari improvisasi tersebut.

Notasi 3.4 Improvisasi *scat singing* menuju akhir lagu dengan kunci nada E
Sumber : Dokumentasi pribadi

Penekanan dan dinamika yang tepat dalam lagu *Mbiring Manggis*. Penyanyi dapat mempertimbangkan untuk memberikan penekanan pada kata-kata atau frasa-frasa yang penting dalam lirik, serta menggunakan dinamika vokal untuk menciptakan variasi ekspresi dan intensitas yang sesuai dengan makna lagu.

Dalam lagu *Mbiring Manggis*, penggunaan dinamika berperan penting untuk dapat menyampaikan isi dan makna lagu dengan baik. Salah satu dinamika yang digunakan dalam lagu *Mbiring Manggis* ini adalah dinamika *crescendo*. Berikut adalah penggunaan dinamika *crescendo* dalam lagu *Mbiring Manggis* pada penelitian ini.

Notasi 4.12 Penggunaan dinamika *crescendo*
Sumber : Dokumen pribadi

Ekspresi emosional yang tepat seorang penyanyi. "Lagu *Mbiring Manggis*" bisa memiliki beragam makna dan nuansa emosional, tergantung pada konteks dan interpretasi individu. Penyanyi dapat berusaha mengkomunikasikan emosi yang ada dalam lirik lagu melalui penggunaan nuansa vokal, seperti penggunaan vibrato atau perubahan dalam karakter vokal. Ekspresi tubuh juga dapat mempengaruhi seorang penyanyi untuk menampilkan yang terbaik. Misalnya, sikap tegap, gerakan tangan, ekspresi wajah, gerakan tubuh, kontak mata. Berikut adalah salah satu contoh sikap tubuh penyanyi menggunakan ekspresi tubuh.



Gambar 4.1 Ekpresi tubuh
Sumber : Dokumentasi pribadi

Dalam penjelasan ini, interpretasi vokal adalah proses pribadi yang tergantung pada gaya dan interpretasi individu penyanyi. Setiap penyanyi dapat memiliki pendekatan unik mereka sendiri dalam membawakan sebuah lagu. Namun, dalam penelitian ini, interpretasi dalam membawakan lagu Mbiring Manggis adalah dengan menggunakan dinamika yang tepat, ekspresi tubuh yang tepat dan penghayatan dalam budaya Karo dengan menggunakan kekhasan alat musik Karo.

4. Kesimpulan

Setelah melalui analisis dan pembahasan dari hasil penelitian tentang hubungan *scat singing* dengan pengembangan interpretasi vokal dalam lagu *Mbiring Manggis*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Proses dalam menerapkan *scat singing* dalam lagu *Mbiring Manggis* diawali dengan mengetahui dan memahami lagu *Mbiring Manggis*. Kemudian menginterpretasinya guna memudahkan analisis terhadap menentukan bagian lagu yang ingin ditegaskan. Tahap terakhir ialah melatih *scat singing* sehingga bisa diterapkan di bagian yang sudah ditentukan. Hasil dari menerapkan *scat singing* dalam lagu *Mbiring Manggis* ialah mendukung interpretasi yang mendalam sehingga pesan dari lagu mengenai kebahagiaan dan keceriaan tersampaikan dengan baik. Selain itu, mempertegas dan memperjelas dinamika guna menghidupkan emosi dari lagu sehingga dapat memberikan penghayatan yang dalam bagi penyanyi dan juga pendengarnya.

Hasil dari penelitian ini, penerapan *scat singing* mendukung interpretasi yang mendalam sehingga pesan dari lagu mengenai kebahagiaan dan keceriaan tersampaikan dengan baik. *Scat singing* diterapkan dengan penyesuaian-penyesuaian, sehingga tidak merusak karakteristik utama dalam lagu *Mbiring Manggis*. Penulis menggunakan beberapa pedoman dalam mengumpulkan data seperti dalam buku *The Musician's Way, Chapter Deeply Practice II* karya Gerald Klickstein menjelaskan bahwa ada 4 langkah yang harus diselesaikan dalam proses latihan untuk mulai mempraktekkan materi baru dan pedoman latihan *scat singing* dalam buku "*Vocal Improvisation: An Instructional and Inspirational Guide for Singers*" oleh Michele Weir. Keberhasilan tersebut menghasilkan proses yang baik dalam menciptakan gaya aransemen musik dan tentunya akan menciptakan warna baru dalam musik tradisional daerah Karo. Serta proses tersebut berhasil untuk menyelesaikan dan menjawab tujuan dari penelitian ini.

Referensi

- Agnes Tika Setiarani, Gustin Tri Midde. 2022. *Metode Improvisasi Scat Singing Dalam Vokal Jazz*.
- Bash, Lee, and Stephen Nachmanovitch. 2016. "A Guide to Improvisation." 0973(June). doi: 10.1080/07320973.1992.9936678.
- Christella, Jeanne. 2021. "Implementasi Scat Singing Ella Fitzgerald Pada Lagu Layang-Layang."
- Christofani Charentcia Sutopo. 2020. "Interpretasi Lagu When She Loved Me."
- Damarisa Br Tarigan. 2021. "Penerapan Teknik Rengget Karo Pada Lagu 'Speechless' Untuk Combo Fusion Ethnic."
- Firdatia, Dita. 2021. "Program Studi Penyajian Musik Oleh : Dita Firdatia Razak Semester Gasal 2021 / 2022 Program Studi D-4 Penyajian Musik Fakultas Seni Pertunjukan."
- Hartayu, Siri. 2017. "Siri Hartayu, 2017 Improvisasi Scat Singing Ella Fitzgerald Sebagai Model Bagi Penyanyi Jazz: Analisis Lagu Flying Home Universitas Pendidikan Indonesia|Repository.Upi.Edu|Perpustakaan.Upi.Edu."
- Levinson, Jerrold. 2013. "Jazz Vocal Interpretation : A Philosophical Analysis."
- Michael J. Farrah. 2017. *Abstracts of the International Symposium on Performance Science 2017*.
- Monks, Susan Janet. 2007. "University of Sheffield Music Department Perceptions of the Singing Voice." (July).
- Putu Devi Casthio Sutanegara. 2021. ""Penerapan Konsep Improvisasi Saksofon Alto Kenny Garret Pada Vokal Di Lagu 'Someday My Prince Will Come.'"
- Robinson, Jason, Mark Lomanno, and Sandra Mathern-smith. 2014. "Special Issue : Improvisation and the Liberal Arts." 13(1):1-6.
- Salsabilla, Salma Falista. 2020. "Interpretasi Dan Bentuk Penyajian Lagu Habanera Dalam Opera Carmen Karya George Bizet Oleh Heny Janawati." *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik* 3(2):97. doi: 10.26740/vt.v3n2.p97-109.
- Sitinjak, L. 2021. ""Analisis Tehnik Vokal Dan Interpretasi Lagu Keroncong Jembatan Merah Oleh Mus Mulyadi." 2021.
- Stoloff, Bob. 1996. "Scat! - Bob Stoloff.Pdf."
- Taryadi, Taryadi, and Bakhrudin Latif. 2022. "Interpretasi Musik Barok Pada Lagu The Trumpet Shall Shound Karya Handel." *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 23(1):62-73. doi: 10.24821/resital.v23i1.6758.
- Thomas, and Hemsley. 2014. "Singing and Imagination : A Human Approach to a Great Musical Tradition by Thomas Hemsley ; A Beginning Singer ' s Guide by Richard Davis ; Singing Redefined : A Conceptual Approach to Singing by Walter C . Foster Review by : Richard Miller Published." 56(1):122-25.
- Ward-Steinman, Patrice Madura. 2008. "Vocal Improvisation and Creative Thinking by Australian and American University Jazz Singers: A Factor Analytic Study." *Journal of Research in Music Education* 56(1):5-17. doi: 10.1177/0022429408322458.
- Weir, Michele. 2015. "The Scat Singing Dialect An Introduction To Vocal Improvisation."

Diskografi

- Youtube, "Biring Manggis medley Sik-Sik Sibatumanikkam", Lyodra Ginting feat Lea Simajuntak Feat Jflow, Diunggah pada 3 Maret 2020 <https://youtu.be/-b-Zg81RuVI>
- Youtube, "Biring Manggis", Plato Ginting Tugas Akhir Pop Jazz "Rengget" Dodi Purba, diunggah pada 23 Juni 2014 <https://youtu.be/vZZJq2-dLoo>
- Youtube, "Viky Sianipar ft. Alsant Nababan - Tilo Tilo, Jamila, Sik Sik Sibatumanikkam diunggah pada 27 Desember 2018 <https://youtu.be/9Xq5HYc-d5k>
- Youtube, "Tortorhon" - Viky Sianipar feat Mega Sihombing diunggah pada 18 November 2014 <https://youtu.be/DIAWeqdfKiA>

Youtube, "Tortorhon" – Viky Sianipar feat Agian Trio pada konser Viky Sianipar di Kota Medan pada 27 Agustus 2013 <https://youtu.be/cB0CGWoMK9U>

Narasumber

Nama : Sabarina Br sitepu
Umur : 58 Tahun
Pendidikan : SMA Sederajat
Pekerjaan : Wiraswasta / Perkolong-Kolong